

ABSTRAK

Judul : HUBUNGAN ANTARA ANEMIA DEFISIENSI BESI
TERHADAP STATUS GIZI PADA ANAK USIA 0-17
TAHUN DI RSUD DR PRINGADI KOTA MEDAN
TAHUN 2023-2024

Penyusun. : Eva Uwari Situmorang

NIM : 223307010087

Fakultas/Program Studi: Fakultas Kedokteran, Kedokteran Gigi dan Ilmu
Kesehatan, Universitas Prima Indonesia

Dosen Pembimbing : dr. Siti Aisyah Dalimunthe Sp.A

Latar Belakang: Anemia defisiensi besi merupakan bentuk anemia yang paling banyak dijumpai pada anak, terutama di negara berkembang, dan memiliki keterkaitan erat dengan kondisi gizi. Status gizi memegang peran penting dalam proses tumbuh kembang anak sekaligus berkontribusi terhadap risiko timbulnya anemia. **Tujuan:** Penelitian ini bertujuan menganalisis hubungan antara anemia defisiensi besi dengan status gizi pada anak usia 0-17 tahun di RSUD Dr Pringadi Kota Medan periode 2023-2024.

Metode: Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan desain analitik cross sectional. Sampel dipilih menggunakan teknik *purposive sampling* dari 76 populasi, sehingga diperoleh 64 anak sesuai dengan kriteria inklusi. Data penelitian bersumber dari rekam medis pasien, meliputi diagnosis anemia defisiensi besi, usia, jenis kelamin, berat badan, serta tinggi badan. Analisis dilakukan menggunakan uji *Chi-square*.

Hasil: Hasil menunjukkan bahwa dari 64 anak, sebanyak 54 anak (84,4%) menderita anemia defisiensi besi dan 33 anak (51,6%) dengan status gizi buruk.

Uji statistik mengindikasikan adanya hubungan yang signifikan antara anemia defisiensi besi dengan status gizi ($p = 0,018$).

Kesimpulan: Disimpulkan bahwa terdapat hubungan bermakna antara anemia defisiensi besi dan status gizi pada anak usia 0-17 tahun di RSUD Dr Pringadi Kota Medan. Temuan ini menegaskan perlunya upaya perbaikan status gizi serta pemenuhan zat besi pada anak untuk mencegah anemia dan dampak negatifnya terhadap pertumbuhan anak.

Kata kunci : anemia defisiensi besi, status gizi, anak

ABSTRACT

Title : HUBUNGAN ANTARA ANEMIA DEFISIENSI BESI
TERHADAP STATUS GIZI PADA ANAK USIA 0-17
TAHUN DI RSUD DR PRINGADI KOTA MEDAN
TAHUN 2023-2024

Author : Eva Uwari Situmorang

NIM : 223307010087

Faculty/ study program : Faculty of Medicine, Dentistry, and Health Sciences,
Prima Indonesia University

Supervisor : dr Siti Aisyah Dalimunthe , Sp.A

Background: Iron deficiency anemia is the most common form of anemia found in children , particularly in developing countries, and is closely related to nutritional status. Nutritional status plays an essential role in children's growth and development and contributes to the risk of anemia. **Objective:** This study aimed to analyze the relationship between iron deficiency anemia and nutritional status among children aged 0-17 years at Dr. Pringadi General Hospital Medan in the period of 2023-2024.

Method: This research employed a quantitative method with an analytical cross-sectional design. Samples were selected using purposive sampling from a population of 76, resulting in 64 children who met the inclusion criteria. Data were obtained from patients' medical records, including diagnosis of iron deficiency anemia, age, sex, body weight, and height. Data were analyzed using the Chi-square test.

Result: The results showed that out of 64 children, 54 (84.4%) suffered from iron deficiency anemia and 33 (51.6%) were categorized as malnourished. Statistical analysis indicated a significant association between iron deficiency anemia and nutritional status ($p = 0.018$).

Conclusion: *In conclusion, there is a significant relationship between iron deficiency anemia and nutritional status among children aged 0-17 years at Dr Pringadi General Hospital Medan. These findings highlight the importance of improving nutritional status and ensuring adequate iron intake to prevent anemia and its adverse effects on child growth.*

Keywords: *iron deficiency anemia, nutritional status, children*